

**PREVALENSI BOVINE EPHEMERAL FEVER (BEF)
PADA SAPI POTONG DIWILAYAH PUSAT
KESEHATAN HEWAN (PUSKEWAN) KANDAT
KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2023**

TUGAS AKHIR



Oleh:

NUR KHOLIS

NPM : 21800040

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN HEWAN DAN MASYARAKAT VETERINER
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2024**

**PREVALENSI BOVINE EPHEMERAL FEVER (BEF)
PADA SAPI POTONG DIWILAYAH PUSAT
KESEHATAN HEWAN (PUSKEWAN) KANDAT
KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2023**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Ahli Madya**

Oleh:

NUR KHOLIS

NPM : 21800040

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN HEWAN DAN MASYARAKAT VETERINER
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL : PREVALENSI BOVINE EPHEMERAL FEVER
(BEF) PADA SAPI POTONG DIWILAYAH
PUSAT KESEHATAN HEWAN (PUSKEWAN)
KANDAT KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2023

NAMA MAHASISWA : NUR KHOLIS

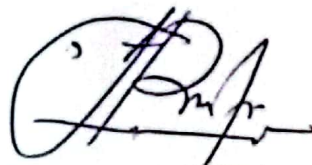
NPM : 21800040

PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

FAKULTAS : KEDOKTERAN HEWAN

PROGRAM STUDI : DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN DAN
MASYARAKAT VETERINER

Mengetahui / Menyetujui,



Dr. Freshinta Jellia Wibisono, drh., M.Vet.
Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi,



drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet.

Dekan,



drh. Desty Apritya, M.Vet.

HALAMAN REVISI

NAMA MAHASISWA : NUR KHOLIS
NPM : 21800040

Telah Direvisi :
Tanggal : 9 Juli 2024



Dr. Freshinta Jellia Wibisono, drh., M.Vet.
Dosen Pembimbing



drh. Indra Rahmawati, M.Si.
Dosen Penguji

PREVALENSI BOVINE EPHEMERAL FEVER (BEF) PADA SAPI POTONG DIWILAYAH PUSAT KESEHATAN HEWAN (PUSKEWAN) KANDAT KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2023

Nur Kholis

RINGKASAN

Sapi merupakan salah satu jenis ternak yang memberikan kontribusi besar dalam memenuhi protein hewani masyarakat Indonesia. Penyakit hewan merupakan salah satu faktor yang turut berpengaruh dalam usaha pengembangan ternak sebagai penghasil bahan pangan hewani. Umumnya penyakit hewan dapat dikategorikan sebagai penyakit non-infeksius dan penyakit infeksius (penyakit yang disebabkan oleh virus, bakterial, parasit dan jamur). *Bovine Ephemeral Fever (BEF)* atau demam tiga hari adalah penyakit viral pada sapi dan kerbau. Metode yang digunakan adalah dengan pengambilan data sekunder kasus *Bovine Ephemeral Fever (BEF)* pada sapi potong pada tahun 2023, dari laporan tahunan kasus penyakit hewan di wilayah kerja Pusat Kesehatan Hewan (PUSKESWAN) Kandat. Dari sebaran kasus pada 6 dusun di Desa Watupatok dapat disimpulkan, Dari ke 6 desa dikecamatan yang ada di wilayah Pusat Kesehatan Hewan (Puskeswan) prevalensi tertinggi terdapat pada bulan Juli yaitu sebesar 0,19% dan prevalensi terendah terdapat pada bulan Mei yaitu sebesar 0,08%. Prevalensi kasus *Bovine Ephemeral Fever (BEF)* mengalami penurunan pada bulan Februari sampai Mei, namun kembali meningkat pada bulan Mei sampai Juli dan kembali mengalami penurunan pada bulan September hingga November. Prevalensi penyakit *Bovine Ephemeral Fever (BEF)* pada sapi potong di wilayah Kepusat Kesehatan Hewan (PUSKESWAN) Kandat kecamatan Kandat Kabupaten Kediri pada tahun 2023 sebanyak 1,46%.

Kata Kunci : Sapi, Penyakit Virus, *Bovine Ephemeral Fever (BEF)*.

PREVALENSI BOVINE EPHEMERAL FEVER (BEF) PADA SAPI POTONG DIWILAYAH PUSAT KESEHATAN HEWAN (PUSKEWAN) KANDAT KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2023

Nur Kholis

SUMMARY

Cows are one type of livestock that makes a big contribution in fulfilling the animal protein of the Indonesian people. Animal disease is one of the factors that influences efforts to develop livestock as a producer of animal food. Generally, animal diseases can be categorized as non-infectious diseases and infectious diseases (diseases caused by viruses, bacteria, parasites and fungi). Bovine Ephemeral Fever (BEF) or three-day fever is a viral disease in cattle and buffalo. The method used is to collect secondary data on Bovine Ephemeral Fever (BEF) cases in beef cattle in 2023, from annual reports of animal disease cases in the Kandat Animal Health Center (PUSKESWAN) work area. From the distribution of cases in the 6 hamlets in Watupatok Village, it can be concluded that from the 6 villages in the sub-district in the Animal Health Center (Puskesmas) area, the highest prevalence was in July, namely 0.19% and the lowest prevalence was in May, namely 0.08%. The prevalence of Bovine Ephemeral Fever (BEF) cases decreased from February to May, but increased again from May to July and decreased again from September to November. The prevalence of Bovine Ephemeral Fever (BEF) in beef cattle in the Kandat Animal Health Center (PUSKESWAN) area, Kandat sub-district, Kediri Regency in 2023 will be 1.46%.

Keyword: Cattle, Viral Diseases, *Bovine Ephemeral Fever* (BEF).

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangani dibawah ini, saya mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya :

Nama : **Nur Kholis**

NPM : **21800040**

Program : Kesehatan Hewan

Fakultas : Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya karya ilmiah saya yang berjudul : **“PREVALENSI BOVINE EPHEMERAL FEVER (BEF) PADA SAPI POTONG DIWILAYAH PUSAT KESEHATAN HEWAN (PUSKEWAN) KANDAT KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2023”**.

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Surabaya,

Pada tanggal: 07 Juli 2024

Yang menyatakan,



(Nur Kholis)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Tuhan yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PREVALENSI BOVINE EPHEMERAL FEVER (BEF) PADA SAPI POTONG DIWILAYAH PUSAT KESEHATAN HEWAN (PUSKEWAN) KANDAT KABUPATEN KEDIRI”.

Maksud dan tujuan penulis ini adalah untuk memenuhi syarat menyelesaikan pendidikan Diploma Tiga Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Terwujudnya penulisan tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Prof. Dr. H. Widodo Ario Kentjono, dr. Sp.THT-KL (K), FICS, yang telah memberikan ijin dan menerima penulis sebagai mahasiswa di Fakultas Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Drh. Desty Apritya, M.Si, yang telah memberikan ijin dan menerima penulis sebagai mahasiswa di Fakultas Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
3. Drh. Hana Cipka P. W, M.Vet., selaku ketua Program Studi Diploma Tiga Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner.

4. Dr. Freshinta Jellia Wibisono, drh., M.Vet., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberi pengarahan, bimbingan dan saran selama ini, serta selalu mengingatkan dengan penuh kesabaran dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Drh. Indra Rahmawati, M.Si., selaku selaku Penguji yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan kritik dan saran demi menyempurnakan Tugas Akhir ini.
6. Bapak Ibu Dosen dan Karyawan Program Studi Diploma Tiga Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner, Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, yang telah berbagi ilmu dan pengalaman selama perkuliahan.
7. Kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan dukungan, semangat, doa dan selalu mengorbankan segalanya demi kebahagiaan dan kesuksesan anaknya.
8. Keluarga besarku yang senantiasa memberi motivasi dan semangat yang tak henti-hentinya dalam penyelesaian tugas akhir ini.
9. Teman-teman seperjuangan diploma tiga kesehatan hewan dan masyarakat veteriner angkatan 2021, yang telah mendukung selama aktivitas penelitian dan memberikan kenangan indah, dan
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Kepada semua pihak yang telah membantu penulis selama ini yang tidak

dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Tuahn Yang Maha Kuasa melimpahkan anugrah serta karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dengan tulus ikhlas dalam menyelesaikan pendidikan ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi masyarakat dan semua pihak yang membaca.

Surabaya, 07 Juli 2024

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN RINGKASAN	iii
HALAMAN SUMMARY	iv
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN REVISI	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan masalah	3
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Sapi Potong	4
2.2 Penyakit	5
2.3 Bovine Ephemeral Fever (BEF)	6
2.4 Etiologi	9
2.5 Epidimiologi	10
2.6 Gejala Klinik.....	12
2.7 Diagnosa	13
2.8 Diagnosa Banding.....	14
2.9 Pencegahan dan Pengobatan.....	14
BAB III METODE KEGIATAN	17
3.1 Tanggal, Waktu dan Lokasi	17
3.2 Sasaran Kegiatan	17
3.3 Pelaksanaan kegiatan	17

BAB IV PEMBAHASAN.....	18
4.1 Hasil.....	18
4.2 Prevalensi <i>Bovine Ephemeral Fever</i> (BEF).....	19
4.3 Pembahasan	21
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	27
5.1 Kesimpulan.....	27
5.2 Saran	27
DAFTAR PUSTAKA.....	28
LAMPIRAN	31

